

ARTIKEL ILMIAH

**HUBUNGAN PENGUASAAN DIKSI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BERASTAGI TAHUN
PEMBELAJARAN 2012/2013**

Oleh

**ADRIANI PERANGIN-ANGIN
NIM 208311002**

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Untuk Diunggah pada Jurnal Online

Medan, Maret 2013

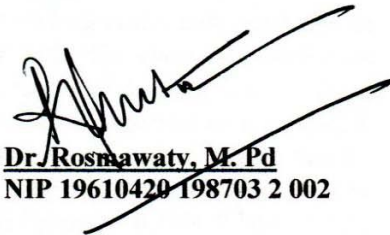
Menyetujui

Editor



Hendra K. Pulungan, S. Sos, M. Ikom
NIP 197707172006041001

Pembimbing Skripsi



Dr. Rosmawaty, M. Pd
NIP 196104201987032002

**HUBUNGAN PENGALAMAN MENULIS DI MAJALAH DINDING DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI OLEH SISWA
KELAS X SMA TAMAN SISWA MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2012/2013**

OLEH

Adriani Perangin-angin

208311002

ABSTRACT

Adriani Perangin-WIND, Nim. 208 311 002. Relationship Mastery Diction Writing Argument Against Student Writing Ability Class X SMA Negeri 1 Berastagi Year Learning 2012/2013. Skripsi. Medan. Faculty of Languages and Arts, State University of Medan (UNIMED). 2013

This study aimed to describe the level of mastery of diction, illustrating the ability to write essays arguing and explaining relationships diction mastery of the ability to write essays siswa. Penelitian argument was held in SMA Negeri 1 Berastagi. Sample as many as 40 students, which is taken Random Sampling (Random) from 9 class X, and was elected class X-1 as an object of research. Before testing the hypothesis, first performed followed by descriptive data and test requirements analysis, test for normality and linearity test. To test the hypothesis used formula product moment correlation significance level of 5%.

From the description of the data obtained diction skills class X SMA Negeri 1 Berastagi learning year 2012/2013, quite well with the average value of 75.625 and a standard deviation of 7.18 and an argument essay writing skills of students is also quite good with an average value of 71.625 and a standard deviation of 7.02. The correlation coefficient menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ or $0.663 > 0.312$ so it can be concluded that there is a significant relationship between mastery of diction on the ability to write an argument essay in class X SMA Negeri 1 Berastagi Learning Year 2012/2013. Linearity test results indicate that the relationship between Mastery Ability Test Diction for Writing Argumentation Writing ability is linear regression equation: $Y = 22.624 + 0.648 X$ and $F_{hitung} = 0.715 > F_{table} = 2.30$.

Thus the higher ability students mastery of diction, the higher the student's ability to write an argument essay.

keyword, mastery of diction is associated with writing arguments.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa kita dapat menyatakan pendapat, perasaan, gagasan yang terkandung dalam pikiran terhadap orang lain. Komunikasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu komunikasi tidak langsung dapat kita lakukan dengan cara menulis. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf (1992 : 34) bahwa tujuan tulis-menulis/karang-mengarang adalah untuk mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada pembaca.

Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi masa depan yang terampil berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia meliputi dua aspek pembelajaran, yaitu aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Aspek kebahasaan mencakup empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sehingga out put yang diharapkan dari siswa adalah terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Artinya siswa dapat berbahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara lisan maupun tulisan.

Indonesia memiliki bermacam-macam suku bangsa dan bahasa. Hal itu juga disertai dengan bermacam-macam suku bangsa yang memiliki banyak bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan juga memiliki karakter berbeda-beda sehingga penggunaan bahasa tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi dan identitas suatu masyarakat tersebut. Sebagai makhluk sosial kita tidak bisa terlepas dari berkomunikasi dengan sesama dalam setiap aktivitas. Dalam kehidupan bermasyarakat sering kita jumpai ketika seseorang berkomunikasi dengan

pihak lain tetapi pihak lawan bicara kesulitan menangkap informasi dikarenakan pemilihan kata yang kurang tepat ataupun dikarenakan salah paham.

Pemilihan kata yang tepat merupakan sarana pendukung dan penentu keberhasilan dalam berkomunikasi. Pilihan kata atau diksi bukan hanya soal pilih-memilih kata, melainkan lebih mencakup bagaimana efek kata tersebut terhadap makna dan informasi yang ingin disampaikan. Pemilihan kata tidak hanya digunakan dalam berkomunikasi namun juga digunakan dalam bahasa tulis. Dalam bahasa tulis pilihan kata (diksi) mempengaruhi pembaca mengerti atau tidak dengan kata-kata yang kita pilih.

Dalam penguasaan diksi dengan kemampuan menulis karangan argumentasi terdapat satu kompetensi dasar yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi. Hal ini terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar kompetensi berbicara siswa SMA/ sederajat dengan kompetensi dasar siswa harus mampu menceritakan berbagai pengalaman dengan pilihan kata dan ekspresi yang tepat. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran menulis untuk mendukung suatu pendapat penting dilaksanakan.

Menulis merupakan aspek keterampilan yang paling sukar bagi siswa dibanding ketiga keterampilan lainnya yaitu menyimak, berbicara, dan membaca. Nilai utama ekspresi diri, kesadaran diri, sebagai alat refleksi maupun sarana akulturasi anak didik ke dalam dunia dewasa. Oleh sebab itu, tulisan merupakan sebuah proses dimana satuan-satuan yang ada di olah, dikembangkan dan diorganisasikan sedemikian rupa. Ini berarti pengajaran menulis tidak hanya berfokus pada pengungkapan gagasan semata, tetapi berkembang ke arah yang lebih kompleks.

Selain itu, hal yang paling pokok dalam pembelajaran menulis adalah penggunaan diksi yang tepat. Dalam menyampaikan sebuah informasi melalui bahasa tertulis pilihan kata merupakan unsur yang sangat penting. Menurut Wibowo (2001 : 26) dikatakan tepat, agar gagasan sang penulis dapat diwakili oleh kata-kata yang

tepat, sehingga pengungkapan gagasan itu dianggap logis. Dikatakan sesuai, agar pilihan kata penulis selaras dengan konteks penulisan.

Pemilihan kata bukanlah hanya memilih ketepatan kata, melainkan juga kecocokan kata. Cocok dalam hal ini berarti sesuai dengan konteks kata itu berada dan maknanya tidak bertentangan. Adalah suatu kekhilafan yang besar untuk menganggap bahwa persoalan pilihan kata adalah persoalan yang sederhana, persoalan yang tidak perlu dibicarakan atau dipelajari karena akan terjadi dengan sendirinya secara wajar pada setiap manusia. Dalam kehidupan sehari-hari kita berjumpa dengan orang-orang yang sulit sekali mengungkapkan maksudnya dan sangat miskin variasi bahasanya. Tetapi kita juga berjumpa dengan orang-orang yang sangat boros dan mewah mengobrolkan perbendaharaan katanya, namun tidak ada isi yang tersirat di balik kata-kata itu.

Menurut hasil pengamatan peneliti, kemampuan siswa dalam menulis karangan khususnya karangan argumentasi masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena minimnya perbendaharaan kata dan kurang bertanggung jawab terhadap pemakaian bahasa pada siswa dalam menulis karangan argumentasi. Oleh karena itu, penggunaannya harus memperhatikan ketepatan dan kesesuaian.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Hubungan Penguasaan Diksi Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMANegeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012 / 2013 pada semester ganjil. Secara umum populasi adalah jumlah seluruh orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMANegeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012 / 2013 sebanyak 302 orang. Dari 302 orang kemudian diambil sampel sebanyak 40 orang siswa. Metode penelitian memegang peranan penting

dalam sebuah penelitian. Metode dipakai sebagai alat untuk membantu memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis.

Karena penelitian ini berusaha mencari hubungan, dengan demikian penelitian ini termasuk penelitian deskriptif korelasional. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2002:249) yang mengatakan, "... Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan itu serta berarti atau tidak hubungan itu".

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan uji petik. Menurut Margono (2007 : 170), tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penempatan skor angka. Penelitian ini memerlukan dua jenis data.

Untuk memperoleh data penguasaan diksi peneliti menggunakan tes objektif. Jumlah tes (ketepatan pilihan kata/diksi) sebanyak 20 soal dengan option a, b, c, d. Jawaban yang benar dalam penelitian ini akan memperoleh nilai 5, jawaban yang salah tidak diberikan nilai. Jadi skor 20 butir soal yang benar akan memperoleh nilai 100. Selanjutnya, untuk menjaring data kemampuan menulis karangan argumentasi, penulis menggunakan kemampuan mengarang. Dalam hal ini, siswa ditugaskan membuat karangan argumentasi yang bertemakan bebas.

Rumus Korelasi Produk Moment dari Pearson yang dikutip oleh Arikunto (2006:170) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Untuk menafsirkan harga validitas tes, maka dikonfirmasi dengan harga kritik r tabel. Syarat valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka instrumen tersebut dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka instrumen tersebut dianggap tidak valid.

Apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya apabila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti melakukan analisis data, melakukan pengujian hipotesis, hingga akhirnya peneliti mendapatkansuatu hasil yang positif dalam meningkatkan Penguasaan Diksi siswa.Materiyang diberikan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi ternyata memiliki **hubungan** yang signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dari lapangan diperoleh data Kemampuan Penguasaan Diksi (X) dan Data Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi (Y)sebagaimana terlihat pada tabel:

DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL TEST KEMAMPUANPENGUASAAN DIKSI DAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI

NO	NAMA	X	Y
1	ANNISA AYGINA ZAHRA Br. SITEPU	65	65
2	ANNA KRISTIN PANDIANGAN	80	75
3	CHRISTIAN ELYON	65	65

4	ADWIN AMES SITANGGANG	80	80
5	EMI SEMBIRING	65	55
6	EDWIN	85	75
7	EDDY SYAH PUTRA	95	90
8	EDY RIDWANDA S	70	65
9	FRINDY SEMBIRING	70	80
10	HUGO	75	70
11	HARSONO SINURAT	70	65
12	IKO TIOVONDO P	75	70
13	IGO DARMAWAN	60	65
14	IRMA ERSALINA br.KARO	70	75
15	ICCA MARIA	75	70
16	JENNICA DESTIANI	65	70
17	KHOIRUNISA	70	60
18	MEIKE ASTRI	75	70
19	NINA HAYATI	70	65
20	NOVANI FLORENSIA	70	75
21	NADYA HIDAYAT	80	75
22	PRILIANTA OLIVIA S	85	75
23	RANI ADIALI TARIGAN	75	70
24	RANDY ENDIA SURANTA	75	70
25	ROYIS GREYA BARUS	75	65
26	SEUTIANI AMELIA SEMBIRING	80	75
27	WISMAR BARUS	75	65
28	YEYEN FAHMI GRESIA	80	80
29	ARIZAL FADLY	75	65
30	CHYNTYA MARCEKI=LINA SABATINY	80	70

31	TONGGI SIMATUPANG	70	80
32	JONATHAN GULTOM	85	70
33	LIMALITA SAMOSIR	85	80
34	LIVSON TAMBUNAN	80	70
35	KATRINA FEBRINA	70	60
36	SISKA MELIANA GULTOM	75	80
37	HERTI TAMBUNAN	80	75
38	SUPRYADI G	85	80
39	MARADONA G	85	80
40	NATALIA	80	75
	JUMLAH	3025	2860
	RATA-RATA	75,625	71,625

Berdasarkan nilai penguasaan diksi kelas X SMA Negeri 1 Berastagi dalam bentuk test pilihan berganda diperoleh penyebaran 60 sampai 95. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar penguasaan diksi yaitu, total nilai dibagi jumlah siswa (sampel), yaitu $3025 : 40 = 75,625$. Dengan demikian hasil dari test pilihan berganda untuk test kemampuan penguasaan diksi pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 75,625.

Hasil berdasarkan nilai penguasaan diksi kelas X SMA Negeri 1 Berastagi dalam bentuk test pilihan berganda diperoleh penyebaran 55 sampai 90. Nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 90. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar penguasaan diksi yaitu, total nilai dibagi jumlah siswa (sampel), yaitu $2865 : 40 = 71,625$. Dengan demikian hasil dari test pilihan berganda untuk test kemampuan penguasaan diksi pada kategori baik yaitu dengan nilai rata-rata 78,38.

Penganalisisan data digunakan statistik komparasi yaitu dengan menggunakan uji “t”. Analisis ini dilakukan dengan persyaratan bahwa yang diteliti adalah dari populasi yang berdistribusi normal dan variansi dari kelompok yang membentuk sampel adalah homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasi.

Dari perhitungan korelasi product moment dengan angka kasar diperoleh koefisien korelasi antara X dan Y sebesar 0,663, sedangkan r_{tabel} dengan $N = 40$ dan taraf signifikansi 5% sebesar 0,312. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,663 > 0,312$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikansi antara Data Kemampuan Penguasaan Diksi (X) terhadap Data Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi (Y), dapat diterima dan teruji kebenarannya.

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa hubungan antara Tes Kemampuan Penguasaan Diksi (X) terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi (Y) adalah linier dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 22,624 + 0,648 X$ dan $F_{hitung} = 0,715 > F_{tabel} = 2,30$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linier, yang mana apabila skor kemampuan penguasaan diksi meningkat, maka skor kemampuan menulis karangan argumentasi siswa juga akan meningkat.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut, Tingkat kemampuan diksi siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi tahun pembelajaran 2012/2013, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 75,625 dan standard deviasi sebesar 7,18. Dan tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi tahun

pembelajaran 2012/2013, tergolong baik dengan nilai rata-rata sebesar 71,625 dan standard deviasi sebesar 7,02.

Hubungan antara penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013 bersifat positif dan sangat signifikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,663. Dengan demikian semakin tinggi penguasaan diksi siswa semakin tinggi pula tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi.

Hal ini membuktikan bahwa ada hubungan yang kuat antara penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis karangan argumentasi siswa Kelas X SMA Negeri 1 Berastagi Tahun Pembelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk,1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*.Jakarta: Erlangga.
- Alwi, Hasan dkk.1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Produser Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta
- Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*.Jakarta: Balai Pustaka
- Kamisa.1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.Surabaya: Kartika.
- Keraf, Gorys. 2005. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Negara, Kesuma. 2012. *EYD, Ejaan Bahasa Inndonesia Yang Disempurnakan (edisi Terbaru)*. Jakarta: Niaga Swadaya
- Sudjana, N. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2005.*Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Tarigan, H.G. 2005.*Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa